

**PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama / Name<br>Alamat kantor / Office address<br>Alamat domisili sesuai KTP /<br><i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Anggara Hans Prawira<br>: Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang  |
| Nomor Telepon / Phone Number<br>Jabatan / Position   | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008<br>Serpong - Tangerang<br>: (021) 80821555<br>: Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name<br>Alamat kantor / Office address<br>Alamat domisili sesuai KTP /<br><i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Tomin Widian<br>: Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang  |
| Nomor Telepon / Phone Number<br>Jabatan / Position   | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006<br>Kembangan - Jakarta Barat<br>: (021) 80821555<br>: Direktur Keuangan / Finance Director     |

Menyatakan bahwa / state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

*Thus, this statement is made truthfully.*

Tangerang, 30 Maret 2022 / March 30, 2022

  
**Anggara Hans Prawira**  
Presiden Direktur/President Director



  
**Tomin Widian**  
Direktur Keuangan/Finance Director

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 148	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/05/1561-  
3/1/III/2022

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

Report No. 00377/2.1032/AU.1/05/1561-  
3/1/III/2022

### *The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

30 Maret 2022/March 30, 2022



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.269.642	2,4,30,31,32	3.877.560	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha - neto		2,3,5,		<i>Trade - net</i>
Pihak berelasi	1.475	25,31,32	1.145	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.759.161		1.748.141	<i>Third parties</i>
Lain-lain		31,32		<i>Others</i>
Pihak berelasi	423	2,25	23	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	265.601		147.993	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	8.755.334	2,3,6,20,23	7.640.169	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	3.412		29.118	<i>Prepaid value added tax - net</i>
Aset lancar lainnya	156.855		114.387	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	14.211.903		13.558.536	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	352.455	2,7,30,32	320.869	<i>Investments</i>
Aset pajak tangguhan - neto	263.463	2,3,13 2,3,8,15	161.075	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	6.462.667	21,22,23,25 2,3,9	6.091.336	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	5.591.527	21,22,25,27b	5.292.750	<i>Right of use assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	125.158		77.377	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Beban ditangguhkan - neto	435.456	2,3	415.065	<i>Deferred charges - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	51.119	32	53.735	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	13.281.845		12.412.207	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.493.748</b>		<b>25.970.743</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	779.000	10,31,32	809.000	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang				Short-term bank loans
Usaha		2,11		Accounts payable
Pihak berelasi	122.546	25,31,32	77.870	Trade
Pihak ketiga	9.631.355		8.782.724	Related parties
Lain-lain		11,25		Third parties
Pihak berelasi	2.342	31,32	1.985	Others
Pihak ketiga	3.190.089		2.513.778	Related parties
Utang pajak	262.999	2,3,13	167.670	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.595	3,31,32	142.374	Taxes payable
Beban akrual	556.654	2,12,31,32	543.931	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Liabilitas sewa	836.043	9,15,31,32	579.992	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	198	31,32	197	Lease liabilities
Utang bank	464.834	14,31,32	516.449	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	2,16,31,32	999.629	Bank loans
Liabilitas kontrak	112.406	2,27a,27c	109.287	Bonds payable - net
Liabilitas lainnya	-	2,17	81.253	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.376.061		15.326.139	Other liability
				Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,3		<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	380.598	9,15,31,32	330.823	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	36	31,32	234	Lease liabilities
Utang bank	606.625	14,31,32	724.494	Consumer financing payables
Liabilitas kontrak	59.871	2,27a,27c	54.873	Bank loans
Pinjaman	-	2,17,31,32	722.380	Contract liabilities
Liabilitas lainnya	-	2,17	168.987	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.080.759	2,3,26	1.006.485	Other liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.127.889		3.008.276	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas	18.503.950		18.334.415	Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(503.858)	2	(394.248)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	4.285	2	714	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lain	395.348	2	485.480	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	18	12.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.986.898		4.423.085	Unappropriated
Sub-total	8.790.746		7.422.104	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	199.052	2	214.224	Non-controlling interests
Total Ekuitas	8.989.798		7.636.328	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.493.748</b>		<b>25.970.743</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>84.904.301</b>	2,3,19 25,27a,27c 2,7	75.826.880	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(67.223.296)</b>	9,20,25	(60.414.446)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>17.681.005</b>		15.412.434	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(14.288.200)	2,9 21,25,26,27b 2,9	(13.137.747)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.543.494)	22,25,26,27b	(1.510.878)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.026.579	2,6,8,23a,25	987.534	Other income
Beban lainnya	(64.737)	1c,2,6,8,23b	(62.926)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.811.153</b>		<b>1.688.417</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	61.088	24a 2,10	118.254	Finance income
Biaya keuangan	(322.031)	14,15,16,24b	(381.680)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	(27.381)	17	9.392	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(29.966)	2,7	(45.416)	Share in loss of associates
Kerugian yang timbul dari kehilangan pengendalian entitas anak	(23.999)	2,7	-	Loss arising from loss on disposal of subsidiary
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.468.864</b>		<b>1.388.967</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(45.614)		(36.501)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.423.250</b>		<b>1.352.466</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(434.500)	2,3,13	(263.989)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.988.750</b>		<b>1.088.477</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.578	2	(2.558)	<i>Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.007)	2,13	563	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Remeasurement</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(130.096)	2,26	611.659	<i>liability for employee benefits</i>
Keuntungan nilai wajar investasi yang belum direalisasi	15.983	2,7	-	<i>Unrealized gain on fair value for investment</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24.623	2,13	(132.014)	<i>Income tax relating to remeasurement</i>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(85.919)</b>		<b>477.650</b>	<b>liability for employee benefits</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.902.831</b>		<b>1.566.127</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>				
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.950.991	28	1.061.476	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	37.759	2	27.001	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>	<b>1.988.750</b>		<b>1.088.477</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.864.430	2	1.533.565	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	38.401		32.562	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>	<b>1.902.831</b>		<b>1.566.127</b>	<b>Total</b>
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	46,98	2,28	25,56	<i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interests	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)				Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Keuangan - Neto/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(391.834)</b>	<b>2.709</b>	<b>11.396</b>	<b>11.000</b>	<b>4.168.600</b>	<b>6.696.944</b>	<b>187.363</b>	<b>6.884.307</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1.995)	474.084	-	1.061.476	1.533.565	32.562	1.566.127	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(555.598)	(555.598)	-	(555.598)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.115)	(8.115)	Cash dividends paid through a subsidiary
Dividen kas interim	18	-	-	-	-	-	(250.393)	(250.393)	-	(250.393)	Interim cash dividends
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	-	(2.414)	-	-	-	(2.414)	2.414	-	Difference in value of transactions with non-controlling interest
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(394.248)</b>	<b>714</b>	<b>485.480</b>	<b>12.000</b>	<b>4.423.085</b>	<b>7.422.104</b>	<b>214.224</b>	<b>7.636.328</b>	<b>Balance, December 31, 2020</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.571	(90.132)	-	1.950.991	1.864.430	38.401	1.902.831	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(386.178)	(386.178)	-	(386.178)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.981)	(7.981)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	-	(109.610)	-	-	-	(109.610)	(45.592)	(155.202)	Difference in value of transactions with non-controlling interest
<b>Saldo, 31 Desember 2021</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(503.858)</b>	<b>4.285</b>	<b>395.348</b>	<b>13.000</b>	<b>5.986.898</b>	<b>8.790.746</b>	<b>199.052</b>	<b>8.989.798</b>	<b>Balance, December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	84.855.460		75.384.970	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(67.417.897)		(59.459.325)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(8.122.959)		(7.394.681)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk: Beban usaha	(3.957.594)		(3.693.891)	Cash payments for: Operating expenses
Pajak penghasilan	(451.970)		(253.622)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	1.430.923		1.976.722	Cash receipts from other operating activities
 Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	 6.335.963		 6.560.173	 <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				 <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	30.352	8	49.454	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	61.088		118.254	Finance income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(125.158)	29	(76.997)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.664.092)	8,29	(1.899.836)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.548.571)	9,29	(1.591.975)	Acquisition of right of use assets
Penambahan beban ditangguhkan	(221.980)		(242.941)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada saham	(191.316)	7	(169.377)	Payments for additional investments in shares
Pembayaran penambahan investasi pada obligasi konversi	-	7	(28.656)	Payments for additional investments in convertible bonds
Pencairan deposito berjangka	-		11.100	Drawdown of time deposits
 Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 (3.659.677)		 (3.830.974)	 <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
*(lanjutan)*  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
*(continued)*  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<i>Proceeds from:</i>
Penerimaan dari:				
Utang bank jangka pendek	22.548.000		33.716.200	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	350.000		508.000	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(22.578.000)		(33.468.200)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(520.833)		(616.666)	Long-term bank loans
Beban bunga	(259.111)		(336.192)	Interest expense
Dividen kas	(386.178)	18	(805.991)	Cash dividends
Liabilitas sewa	(424.314)		(338.200)	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	(197)		(525)	Consumer financing payables
Utang obligasi	(1.000.000)	16	(1.400.000)	Bonds payable
Pinjaman	(1.000.000)	17	-	Borrowings
Dividen kas melalui entitas anak	(7.981)		(8.115)	Cash dividends through a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<hr/> (3.278.614)		<hr/> (2.749.689)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(602.328)</b>		<b>(20.490)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI</b>	<b>(5.590)</b>			<b>CASH FROM - DECONSOLIDATED SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.877.560</b>	4	<b>3.898.050</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.269.642</b>	4	<b>3.877.560</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 192 tanggal 31 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumpon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 192 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 31, 2021 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Assiciation to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. 0111213.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumpon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember and Kota Bumi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Jaringan minimarket tersebut terdiri dari minimarket milik sendiri dan minimarket dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah minimarket sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Milik sendiri	12.273	11.490	<i>Direct ownership</i>
Kerjasama waralaba	4.219	3.944	<i>Franchise agreement</i>

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

**b. Company's Public Offering**

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31	2021
					2020
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	89,43%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ <i>Retail distribution of cosmetics</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") (Catatan 7/Note 7)	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	10,00%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**c. Corporate Structure and Subsidiaries**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31	2021
					2020
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	89,43%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ <i>Retail distribution of cosmetics</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") (Catatan 7/Note 7)	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	10,00%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Percentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31	2021
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	99,00%

Total asset entitas anak adalah sebagai berikut:

*Total assets of the subsidiaries are as follows:*

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31	2021
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	6.344.016	5.923.692
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	307.921	341.548
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	244.514	270.348
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	384.356	185.739

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31	
				2021	2020
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") (Catatan 7/Note 7)	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	-	28.995
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	220.311	136.678
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</b>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	20	48
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ Indirect ownership through MIDI</b>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2018	213.483	196.008

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan membeli tambahan 77.994.800 lembar saham MIDI dari kepentingan nonpengendali dengan harga pembelian sebesar Rp155.202. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan atas MIDI naik menjadi sebesar 89,43% dari sebelumnya sebesar 86,72%. Selisih antara harga pembelian dengan nilai perolehan buku neto sebesar Rp109.610 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

**PT Sumber Indah Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 14 tanggal 07 September 2020, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp455.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp70.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 92,31% dan 7,69%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2020 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp2.414, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

*MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.*

*On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.*

*On October 22, 2021, the Company purchased additional 77,994,800 MIDI shares from non-controlling interests with purchase price of Rp155,202. After this transaction, the Company's ownership in MIDI increase to become 89.43% from previously 86.72%. The difference between the purchase price and the net book value acquired amounting to Rp109,610 is recognized as "Difference Value of Transactions of Non-Controlling Interest"*

**PT Sumber Indah Lestari**

*Based on Notarial Deed No. 14 dated September 07, 2020 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp455,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp70,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 92.31% and 7.69%, respectively.*

*The increase in the Company ownership in SIL during 2020 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp2,414 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.**

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 291 tanggal 30 November 2020, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp95.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp44.982 dan Rp18. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.**

On January 10, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On February 14, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 17, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Based on Notarial Deed No. 291 dated November 30, 2020 of Notary Charles Hermawan, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp95,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp44,982 and Rp18, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo ("LD"), a related party, established a new subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and LD's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Lancar Wiguna Sejahtera (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

**PT Sumber Medika Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 35 tanggal 25 November 2019, SML menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp15, dimana SIL menerima pembayaran sebesar Rp3.665 dan sisanya sebesar Rp8.811 dicatat sebagai tambahan investasi pada SIL dan sebagai tambahan modal disetor pada SML. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SIL di SML menjadi sebesar 93,33%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Januari 2020.

**PT Global Loyalty Indonesia**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan akuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75,00% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli \$AS1.258.741. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

---

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Lancar Wiguna Sejahtera (continued)**

*Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.*

**PT Sumber Medika Lestari**

*Based on Notarial Deed No. 35 dated November 25, 2019 of Kamelina, S.H., SML decrease its issued and fully paid share capital to become Rp15, whereas SIL received a payment amounting to Rp3,665 and the remaining Rp8,811 recorded as additional investment in SIL and as SML's additional paid-in capital. After this transaction, SIL's ownership in SML becomes 93.33%. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 dated January 26, 2020.*

**PT Global Loyalty Indonesia**

*Based on Notarial Deed No. 32 dated August 5, 2019 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company acquired 15,000 GLI shares or equivalent to 75.00% ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd., a third party, with purchase price of US\$1,258,741. This Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 6, 2021 under Deed No. 34, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 14, 2020 under Deed No. 37, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 72.163 dan 59.214, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have 72,163 and 59,214 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 30, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak Tertentu.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.*

*The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for Certain Subsidiary.*

**b. Changes in Accounting Principles**

*The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

**Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business, effective from January 1, 2021**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)**

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Perubahan-perubahan kebijakan akuntansi ini ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)**

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**2021 Annual Improvements**

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

*PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*

*PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*

*PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*

*These changes of accounting principles had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**Restructuring transaction of entities under common control**

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations**

*Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations (continued)**

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana  
Peralatan dan inventaris  
Kendaraan

Tahun/Years  
5, 10, 20  
3, 5, 10  
5

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**i. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:*

*Buildings and infrastructures  
Equipment, furniture and fixtures  
Vehicles*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies**

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**I. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies  
(continued)**

*The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.*

*After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**I. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Group as a lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

i) Right of use assets

*The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

i) Aset hak guna (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

i) Right of use assets (continued)

*The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there is no impairment of right of use assets.*

ii) Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.*

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenyi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**m. Beban Ditangguhkan**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**n. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**m. Deferred Charges**

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

**n. Shares Issuance Costs**

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense**

The Group has adopted PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	<i>United States Dollar</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**r. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**r. Employee Benefits**

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**s. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

**t. Laba per Saham (“EPS”)**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**s. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**t. Earnings per Share (“EPS”)**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2021 and 2020 are 41,524,501,700 shares, respectively.

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**v. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**w. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**v. Bonds Issuance Cost**

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**w. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**Pengukuran Selanjutnya**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Initial Recognition and Measurement  
(continued)**

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.*

**Subsequent Measurement**

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen hutang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI  
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

***Financial assets at amortized cost (debt  
instruments)***

*This category is the most relevant to the Group.  
The Group measures financial assets at  
amortised cost if both of the following  
conditions are met:*

- *The financial asset is held within a  
business model with the objective to hold  
financial assets in order to collect  
contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial  
asset give rise on specified dates to cash  
flows that are solely payments of principal  
and interest on the principal amount  
outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are  
subsequently measured using the effective  
interest (EIR) method and are subject to  
impairment. Gains and losses are recognized  
in profit or loss when the asset is derecognized,  
modified or impaired.*

***Financial assets at fair value through OCI  
(debt instruments)***

*The Group measures debt instruments at fair  
value through OCI if both of the following  
conditions are met:*

- *The financial asset is held within a  
business model with the objective of both  
holding to collect contractual cash flows  
and selling; and*
- *The contractual terms of the financial  
asset give rise on specified dates to cash  
flows that are solely payments of principal  
and interest on the principal amount  
outstanding.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI  
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai  
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI  
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at fair value  
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

***Subsequent Measurement (continued)***

***Financial assets at fair value through profit or loss***

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition**

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**Subsequent measurement**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Utang dan pinjaman**

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakumannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)*

**Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)**

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.*

**Loans and borrowings**

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***w. Financial Instruments (continued)***

**Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)*

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -  
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2021 consolidated financial statements:*

*Effective beginning on or after January 1, 2022*

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

*These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan, hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haka untuk menangguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

Effective beginning on or after January 1,  
2023

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements - Classification of a  
Liability as current or non-current

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: what is meant by a right to defer settlement, the right to defer must exist at the end of the reporting period, classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of accounting  
policies

*This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.*

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors -  
Definition of Accounting Estimates

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

#### Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

#### Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

#### *Judgments*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

#### *Determination of Functional Currency*

*The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.*

#### Leases

*Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

*The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.*

**Estimation and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Provision for expected credit losses of trade receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspetasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

**Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.*

**Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun, 1 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimation and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right of use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years, 1 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2r.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

*The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2r.*

*The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses.*

Financial Instruments

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.*

Fair value measurement of financial instruments

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- ▶ Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat volume yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat volume, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- ▶ Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

**Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

**Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental  
dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a  
Lease

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	469.596	677.010	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(\$AS8.954 pada tahun 2021 dan \$AS9.798 pada tahun 2020)	128	138	(\$US\$8,954 in 2021 and US\$9,798 in 2020)
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	599.127	293.981	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	411.734	2.326.643	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Standard Chartered Bank	352.487	6.651	<i>PT Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.619	359.975	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	14.559	4.838	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	12.376	2.162	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	7.887	5.308	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.560	10.042	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	4.143	5.015	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	903	1.573	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	428	3.654	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	228	316	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	202	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	129	289	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
Citibank, N.A	14	14	<i>Citibank, N.A</i>
PT Bank DBS Indonesia Tbk	11	-	<i>PT Bank DBS Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6	7	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	4	6	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya</i>
PT Bank BTPN Tbk	1	1	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	555	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank DKI	-	120	<i>PT Bank DKI</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS600.275 pada tahun 2021 dan \$AS1.217.535 pada tahun 2020)	8.565	17.173	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$US\$600,275 in 2021 and US\$1,217,535 in 2020)</i>
Citibank Singapore, Ltd (\$AS86.573 pada tahun 2021 dan \$AS98.454 pada tahun 2020)	1.235	1.389	<i>Citibank Singapore, Ltd (\$US\$86,573 in 2021 and US\$98,454 in 2020)</i>
Total kas dan bank	<b>1.951.942</b>	<b>3.716.860</b>	<i>Total cash on hand and in banks</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Aladin Syariah	1.000.000	-	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	120.000	70.000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	100.500	25.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	30.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	5.000	PT Bank Permata Tbk
Total setara kas	1.317.700	160.700	Total cash equivalents
<b>Total</b>	<b>3.269.642</b>	<b>3.877.560</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,00% sampai dengan 4,50% dan 3,00% sampai dengan 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 1 Maret 2022, deposito berjangka pada PT Bank Aladin Syariah telah dicairkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp20.632.375 dan \$AS300.000 dan Rp1.400.711 dan \$AS300.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Annual interest rates for time deposits ranging from 2.00% to 4.50% and 3.00% to 6.75% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

On March 1, 2022, time deposit placed in PT Bank Aladin Syariah have been drawdown.

As of December 31, 2021 and 2020, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp20,632,375 and US\$300,000 and Rp1,400,711 and US\$300,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga	1.760.630	1.749.716	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.469)	(1.575)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Pihak ketiga	(1.469)	(1.575)	<i>Third parties</i>
Sub-total	1.759.161	1.748.141	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	1.475	1.145	<i>Related parties (Note 25)</i>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>1.760.636</b>	<b>1.749.286</b>	<b>Trade receivable - net</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	1.108	755	<i>Current</i>
1 - 30 hari	237	324	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	113	38	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	16	28	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>1.475</b>	<b>1.145</b>	<b>Total</b>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	1.054.580	955.221	<i>Current</i>
1 - 30 hari	609.954	730.668	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	66.770	43.409	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	24.638	18.107	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.688	2.311	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>1.760.630</b>	<b>1.749.716</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:*

*The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	1.575	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	1.575	<i>Provision of expected credit losses</i>
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian	(106)	-	<i>Recovery of expected credit losses</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.469</b>	<b>1.575</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**6. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Makanan	4.319.147	4.048.889	Food
Bukan makanan	4.467.201	3.624.050	Non-food
Total (Catatan 20)	8.786.348	7.672.939	Total (Note 20)
Penyisihan persediaan usang	(31.014)	(32.770)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Persediaan - neto</b>	<b>8.755.334</b>	<b>7.640.169</b>	<b>Inventories - net</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	32.770	31.313
Penyisihan tahun berjalan	269.218	209.596
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(7.087)	(248)
Penghapusan persediaan	(263.887)	(207.891)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31.014</b>	<b>32.770</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.383.990 dan Rp7.584.513. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET  
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**6. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	32.770	31.313	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	269.218	209.596	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(7.087)	(248)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(263.887)	(207.891)	Write-off of inventories
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31.014</b>	<b>32.770</b>	<b>Ending balance</b>

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp8,383,990 and Rp7,584,513, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**7. INVESTASI**

Investasi terdiri dari:

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Investasi pada saham	345.818	297.128	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada obligasi konversi	6.637	23.741	<i>Investments in convertible bonds</i>
<b>Total</b>	<b>352.455</b>	<b>320.869</b>	<b>Total</b>

**a. Investasi pada saham**

Investasi pada saham terdiri dari:

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
<b>Metode ekuitas</b>			<b><i>Equity method</i></b>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560	<i>Cost of investment in an associated companies</i>
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(139.948)	(109.982)	<i>Accumulated share in loss of associates</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(21.334)	(25.618)	<i>Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	243.278	268.960	<i>Carrying value of investment in associates - equity method</i>
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	102.540	28.168	<i>Carrying value of investment in shares - fair value</i>
<b>Total</b>	<b>345.818</b>	<b>297.128</b>	<b>Total</b>

**Metode ekuitas**

**Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")**

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.128.108 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.134.333 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

**6. INVENTORIES – NET (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

**7. INVESTMENTS**

*Investments consist of:*

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
<b>Metode ekuitas</b>			<b><i>Equity method</i></b>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560	<i>Cost of investment in an associated companies</i>
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(139.948)	(109.982)	<i>Accumulated share in loss of associates</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(21.334)	(25.618)	<i>Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	243.278	268.960	<i>Carrying value of investment in associates - equity method</i>
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	102.540	28.168	<i>Carrying value of investment in shares - fair value</i>
<b>Total</b>	<b>345.818</b>	<b>297.128</b>	<b>Total</b>

***Equity method***

***Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")***

On January 13, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,128,108 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On February 19, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,134,333 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Metode ekuitas (lanjutan)

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")  
(lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS4.146.106 untuk 2.100.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham DC Properties Management Corp. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Total aset	3.816.189	4.025.200	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(3.183.295)	(3.269.355)	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>632.894</b>	<b>755.845</b>	<b>Net assets value</b>
DC Properties Management Corp.			<i>DC Properties Management Corp.</i>
Total aset	77.604	79.410	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	-	-	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>77.604</b>	<b>79.410</b>	<b>Net assets value</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Metode ekuitas (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Alfamart Trading Philippines Inc.			Alfamart Trading Philippines Inc.
Pendapatan neto	4.960.001	4.540.065	Net revenues
Rugi tahun berjalan	(87.911)	(107.454)	Loss for the year
DC Properties Management Corp.			DC Properties Management Corp.
Pendapatan neto	2.521	695	Net revenues
Laba tahun berjalan	2.008	365	Income for the year

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *e-grocery* yang berfokus pada produk produk segar.

**7. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in shares (continued)**

Equity method (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchase the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in e-grocery focusing on fresh produce products.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 7. INVESTASI (lanjutan)

### a. Investasi pada saham (lanjutan)

#### Nilai wajar (lanjutan)

##### Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* engecer produk kecantikan.

##### PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangi lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangi perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

##### Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar \$AS1.500.000 (Catatan 7b) telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai \$AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar \$AS1.065.695.

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga \$AS899.999 dan \$AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

## 7. INVESTMENTS (continued)

### a. Investments in shares (continued)

#### Fair value (continued)

##### Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using fair value.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

##### PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

##### Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 (Note 7b) have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US\$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US\$1,065,695.

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US\$899,999 and US\$27,857, respectively.

After these transactions, the Company ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Nilai wajar (lanjutan)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")  
(lanjutan)

OY bergerak dalam bidang pembayaran *online*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

**b. Investasi pada obligasi konversi**

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar \$AS486.481 dan \$AS481.362.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian investasi dengan Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), pihak ketiga, di mana Perusahaan melakukan pembayaran untuk obligasi konversi kepada OY sebesar \$AS1.500.000 dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2022. Tidak terdapat bunga terutang pada investasi ini, kecuali jika terjadi gagal bayar. Investasi ini akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga *default* 12,00% per tahun *compounded*, sampai dibayar penuh atau dikonversi.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya sebesar \$AS1.176.455.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi ini adalah sebesar \$AS1.201.822.

**7. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in shares (continued)**

Fair value (continued)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")  
(continued)

OY engaged in online payment business.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

**b. Investments in convertible bonds**

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of this investment is amounting to US\$486,481 and US\$481,362, respectively.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On December 2, 2020, the Company entered into an investment agreement with Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), a third party, whereas the Company has paid for convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 and will mature on October 27, 2022. No interest is payable on this investment, except in the event of the occurrence of an event of default. This investment will bear interest at a default interest rate of 12.00% per annum compounded on annual basis, until paid in full or otherwise converted.

At initial recognition, the Company measure the investment at its fair value amounting to US\$1,176,455.

As of December 31, 2020, the fair value of this investment is amounting to US\$1,201,822.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada obligasi konversi**

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi ini telah dikonversi menjadi saham OY (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

**8. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**7. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in convertible bonds**

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, these convertible bonds have been converted into OY shares (Note 7a).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

**8. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan Dari Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deduction from Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>						
Tanah	1.472.791	21.106	-	-	-	1.493.897
Bangunan dan prasarana	6.571.317	534.319	99.148	55.057	1.307	7.060.238
Peralatan dan inventaris	6.498.153	1.085.848	509.357	(4.729)	4.151	7.065.764
Kendaraan	136.739	34.003	27.231	-	-	143.511
Total	14.679.000	1.675.276	635.736	50.328	5.458	15.763.410
						<b>Total</b>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						
Bangunan dan prasarana	24.686	66.553	-	(53.009)	-	38.230
						<b>Construction in Progress</b>
<b>Aset Sewaan</b>						
Kendaraan	1.553	-	-	-	-	1.553
Total Biaya Perolehan	14.705.239	1.741.829	635.736	(2.681)	5.458	15.803.193
						<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>						
Bangunan dan prasarana	3.920.210	497.150	140.648	1.573	393	4.277.892
Peralatan dan inventaris	4.585.938	831.419	445.492	(1.819)	975	4.969.071
Kendaraan	107.405	12.322	26.825	-	-	92.902
Total	8.613.553	1.340.891	612.965	(246)	1.368	9.339.865
						<b>Total</b>
<b>Aset Sewaan</b>						
Kendaraan	350	311	-	-	-	661
Total Akumulasi Penyusutan	8.613.903	1.341.202	612.965	(246)	1.368	9.340.526
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.091.336</b>					<b>Net Book Value</b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2021, peralatan dan inventaris Kelompok Usaha dengan nilai buku Rp2.435 direklasifikasi ke uang muka perlengkapan.

\*) On December 31, 2021, equipment, furniture and fixtures of the Group with book value amounting to Rp2,435 were reclassified to prepaid supplies.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
*Year ended December 31, 2020*

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<u>Cost</u>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.377.393	95.398	-	-	1.472.791	Land
Bangunan dan prasarana	5.856.984	693.388	51.809	72.754	6.571.317	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5.910.776	1.026.122	438.745	-	6.498.153	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	140.714	23.021	32.822	5.826	136.739	Vehicles
Total	13.285.867	1.837.929	523.376	78.580	14.679.000	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	9.016	88.804	-	(73.134)	24.686	Buildings and infrastructures
<b>Aset Sewaan</b>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	7.537	-	158	(5.826)	1.553	Vehicles
Total Biaya Perolehan	13.302.420	1.926.733	523.534	(380)	14.705.239	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.418.215	549.792	47.797	-	3.920.210	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.298.971	694.671	407.704	-	4.585.938	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	128.727	7.256	32.265	3.687	107.405	Vehicles
Total	7.845.913	1.251.719	487.766	3.687	8.613.553	Total
<b>Aset Sewaan</b>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	3.278	793	34	(3.687)	350	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	7.849.191	1.252.512	487.800	-	8.613.903	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.453.229</b>				<b>6.091.336</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian  
Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp380 direklasifikasi  
ke uang muka pembelian aset tetap.

\*) On December 31, 2020, construction in progress of the Group  
with book value amounting to Rp380 were reclassified to advances  
for purchase of fixed assets.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi  
adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense charged to operations  
are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	-	738	<u>Cost of revenue</u>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.203.040	1.111.059	Selling and distributions expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	138.162	140.715	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>1.341.202</b>	<b>1.252.512</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 23a):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020
Hasil penjualan	30.352	49.454
Nilai buku neto	(14.177)	(29.871)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>16.175</b>	<b>19.583</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp8.594 dan Rp5.863.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Cilacap	84,33%	25.828	Januari 2022/January 2022	Cilacap
Lombok	20,65%	7.468	Mei 2022/May 2022	Lombok
Medan	46,67%	4.862	Januari 2022/January 2022	Medan
Slawi	0,11%	72	Juni 2022/June 2022	Slawi
<b>Total</b>		<b>38.230</b>		<b>Total</b>

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Batam	36,93%	16.039	Maret 2021/March 2021	Batam
Rembang	80,55%	8.584	Januari 2021/January 2021	Rembang
Cilacap	0,19%	63	Desember 2021/December 2021	Cilacap
<b>Total</b>		<b>24.686</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumpon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap dan Batam dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.408.272 m<sup>2</sup> dan 1.359.263 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2049. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumpon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap and Batam with total area of 1,408,272 m<sup>2</sup> and 1,359,263 m<sup>2</sup>. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2049. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.723.331 dan Rp10.660.633. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

## 9. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	1.008.991	299.965	30.955	25.582	1.303.583	Land
Bangunan	5.844.971	1.866.936	1.071.473	(23.460)	6.616.974	Buildings
Kendaraan	8.985	614	7.477	(2.122)	-	Vehicles
Total biaya perolehan	6.862.947	2.167.515	1.109.905	-	7.920.557	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	122.164	170.063	26.665	22.005	287.567	Land
Bangunan	1.445.016	1.644.782	1.027.042	(21.293)	2.041.463	Building
Kendaraan	3.017	602	2.907	(712)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.570.197	1.815.447	1.056.614	-	2.329.030	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5.292.750</b>				<b>5.591.527</b>	<b>Net book value</b>

## 8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp19,723,331 and Rp10,660,633, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

As of December 31, 2021 and 2020, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets.

## 9. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Details of right of use assets are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan)**

**9. RIGHT OF USE ASSETS – NET (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
*Year ended December 31, 2020*

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	-	1.012.929	3.938	-	1.008.991	<i>Land</i>
Bangunan	-	5.954.192	109.221	-	5.844.971	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	8.985	-	-	8.985	<i>Vehicles</i>
Total biaya perolehan	-	6.976.106	113.159	-	6.862.947	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah	-	125.219	3.055	-	122.164	<i>Land</i>
Bangunan	-	1.513.811	68.795	-	1.445.016	<i>Building</i>
Kendaraan	-	3.017	-	-	3.017	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	-	1.642.047	71.850	-	1.570.197	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>				<b>5.292.750</b>	<i>Net book value</i>

Beban depresiasi aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 21 dan 22):

*Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows (Notes 21 and 22):*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Beban pokok pendapatan	-	5.057	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.792.086	1.607.580	<i>Selling and distributions expenses (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	23.361	29.410	<i>General and administrative expenses (Note 22)</i>
<b>Total</b>	<b>1.815.447</b>	<b>1.642.047</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

*As of December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Entitas Anak Tertentu			<i>Certain Subsidiaries</i>
Pinjaman berjangka <i>money market</i>			<i>Money market term loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	325.000	500.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.000	109.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	220.000	200.000	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>
<b>Total</b>	<b>779.000</b>	<b>809.000</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 10485/GBK/2020 tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving* adalah Rp1.750.000.
2. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima surat No. 10974/GBK/2021 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2022.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

*Short-term bank loans consist of:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Company			
<u>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</u>			
On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.			
Based on letter No. 10485/GBK/2020 dated May 27, 2020, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:			
1. The time loan revolving facility limit is Rp1,750,000.			
2. The overdraft facility limit is Rp300,000.			
3. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.			
On October 19, 2021 the Company received a letter No. 10974/GBK/2021 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2022.			

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

---

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

---

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

*Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:*

- Obtain other loan or new credit from other party and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 5,10% sampai dengan 5,50% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan selama tahun 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
2. EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
4. Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.

The banks loans bear annual interest rates ranging from 5.10% to 5.50% per annum in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2021 and for the year 2021, the Company have not utilize all of these facilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp4.550.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktaikan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktaikan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H. No. 20 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk menurunkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.500.000 menjadi Rp1.400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2021 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp4,550,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On July 23, 2020, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Notarial Deed No.20 of Julius Purnawan, S.H. from Mandiri regarding approval for decrease the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,500,000 to Rp1,400,000 and agreed to extend the credit facility to July 26, 2021.

On July 26, 2021 the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No CRO.KP/125/KJP/15 from Mandiri regarding approval for extending the credit facilities to July 26, 2022.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
  - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

*Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)*

- *Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
  - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
  - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
  - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

*Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:*

- *Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.*
- *Hold a merger, acquisition and capital reduction.*
- *Conduct derivative transactions.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan selama tahun 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 5,25% sampai dengan 6,90% per tahun pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.400.000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2021-0056237-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp500.000 menjadi Rp400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Desember 2022.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

*The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*As of December 31, 2021 and for the year 2021, the Company have not utilize all of these facilities.*

*The above bank loan bears annual interest rates ranging from 5.25% to 6.90% per annum in 2020.*

*In 2021, the Company did not make any bank loan transaction.*

*As of December 31, 2021 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,400,000.*

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

*On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2021, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2021-0056237-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp500,000 to Rp400,000 and agreed to extend the credit facility to December 15, 2022.*

*This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek dagang yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depreciasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp400.000.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
  - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years 2021 and 2020, the Company have not utilize all of these facilities.

As of December 31, 2021 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp400,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 008, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0.
  - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT BTPN Tbk ("BTPN")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank BTPN Tbk.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 008, the credit facility period was extended to October 31, 2022.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *EBITDA to interest ratio* is maintained of not less than 2.0.
  - 2) *Total interest bearing Debt to Equity ratio* is maintained of not more than 2.0.

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years 2021 and 2020, the Company have not utilize all of these facilities.

As of December 31, 2021 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Citibank, N.A. ("CITI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00314/SAT/26062018, tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp150.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juli 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00462/SAT/31072019, tanggal 31 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

Berdasarkan kesepakatan tertulis antara Perusahaan dan CITI, fasilitas ini telah diakhiri sejak tanggal 7 Januari 2020.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft) adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market adalah sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

Citibank, N.A. ("CITI")

Based on Credit Agreement No. MCFA/00314/SAT/26062018, dated July 31, 2018, the Company obtained revolving credit facility from Citibank with maximum credit limit of Rp150,000. The loan period is 1 (one) year from July 31, 2018 to July 30, 2019.

Based on Credit Agreement No. MCFA/00462/SAT/31072019, dated July 31, 2019, the credit facility period was extended to July 31, 2020.

Based on written agreement between the Company and CITI, this facility has been terminated since January 7, 2020.

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On September 26, 2019, BCA agreed to divert Time Loan Revolving facility to become Local Credit (overdraft) facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- a. Local Credit (overdraft) facility limit is amounting to Rp500,000.
- b. Money Market Term Loan facility limit is amounting to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2022 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi Super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan Entitas Anak Tertentu tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
  - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
  - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
  - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,95% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021 dan antara 5,45% sampai dengan 8,25% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp325.000 dan Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas cerukan belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp675.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi Super" and "Midi Fresh" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual Certain Subsidiary's financial statement as follows:
  - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.
  - b. EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
  - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranging from 3.95% to 7.75% in 2021 and ranging from 5.45% to 8.25% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding Money Market Term Loans facility used by the Company amounted to Rp325,000 and Rp500,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the overdraft facility was not yet utilized by the Company.

As of December 31, 2021, total unused loan facilities by the Company are amounted to Rp675,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah pada tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran pembayaran sewa toko.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman di atas dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,93% sampai dengan 5,59% pada tahun 2021 dan antara 5,59% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp97.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Based on the latest credit agreement as amended on December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of lease payment expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the limit of the above loan facility from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility has been extended until December 15, 2022 and is charged with floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
  - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
  - b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranged from 3.93% to 5.59% in 2021 and ranged from 5.59% to 7.10% in 2020.

As of December 31, 2021, total unused facilities by the Company are amounted to Rp97,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised and revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi Super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
  - b. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
  - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

## 10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

On July 21, 2020, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2022.

The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Certain Subsidiary, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi Super".
- Maintain financial ratios as follows:
  - a. *EBITDA to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
  - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1 times.
  - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

#### **10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,99% sampai dengan 6,00% pada tahun 2021 dan antara 5,60% sampai dengan 6,95% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp116.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar di muka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 yang memperbarui jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 4,23% sampai dengan 5,06% per tahun di 2021 dan antara 5,23% sampai dengan 6,31% per tahun di 2020.

Pada tanggal 15 Agustus 2020, LWS dan MUFG menandatangani perjanjian kredit tambahan dimana MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dengan plafon sebesar Rp28.500 yang akan tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,59% sampai dengan 5,71% per tahun.

#### **10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

The annual interest rates ranging from 3.99% to 6.00% in 2021 and ranging from 5.60% to 6.95% in 2020.

As of December 31, 2021, total unused facilities by the Company are amounted to Rp116,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The credit agreement has been extended for several times, most recently on October 15, 2021 which renew the availability period of the loan facility until October 15, 2022.

The short-term facility bears floating interest rate which annual interest rate ranged from 4.23% to 5.06% in 2021 and ranged from 5.23% to 6.31% in 2020.

On August 15, 2020, LWS and MUFG entered into another credit agreement in which MUFG agreed to provide uncommitted loan facility with credit limit of Rp28,500 which available until August 15, 2021. In 2021, this facility is charged with interest rate of 5.59% to 5.71% per annum.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan LWS adalah sebesar Rp35.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

**11. UTANG**

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/  
December 31, 2021 December 31, 2020**

	<b>122.546</b>	<b>77.870</b>	<b>Related parties (Note 25)</b>
Pihak berelasi (Catatan 25)	9.631.355	8.782.724	Third parties
<b>Total</b>	<b>9.753.901</b>	<b>8.860.594</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2021, total unused facility by LWS is amounted to Rp35,000.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

As of December 31, 2021 and 2020, the Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**11. ACCOUNTS PAYABLE**

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

**31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/  
December 31, 2021 December 31, 2020**

	<b>121.371</b>	<b>48.705</b>	<b>Related parties:</b>
Pihak berelasi:	1.006	24.643	Current
Lancar	169	2.345	1 - 30 days
1 - 30 hari	-	561	31 - 60 days
31 - 60 hari	-	1.616	61 - 90 days
61 - 90 hari			More than 90 days
Lebih dari 90 hari			
Total utang usaha pihak berelasi	<b>122.546</b>	<b>77.870</b>	Total accounts payable - trade - related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	9.084.802	8.283.315	Current
1 - 30 hari	509.304	438.929	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.221	42.320	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.236	11.443	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.792	6.717	More than 90 days
Total utang usaha pihak ketiga	<b>9.631.355</b>	<b>8.782.724</b>	Total accounts payable - trade - third parties
<b>Total</b>	<b>9.753.901</b>	<b>8.860.594</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG (lanjutan)**

Utang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Pihak berelasi (Catatan 25)	2.342	1.985	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	3.190.089	2.513.778	Third parties
<b>Total</b>	<b>3.192.431</b>	<b>2.515.763</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**12. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Listrik, telepon dan air	135.129	122.962	Electricity, telephone and water
Asuransi	125.707	106.018	Insurance
Promosi dan iklan	78.897	76.963	Promotion and advertising
Transportasi dan distribusi	73.305	69.911	Transportation and distribution
Pekerjaan sipil	47.593	65.034	Civil works
Sewa	29.338	28.165	Rent
Kesejahteraan karyawan	27.507	30.027	Employee welfare
Jasa tenaga ahli	2.880	4.101	Professional fee
Beban bunga	1.482	18.108	Interest expenses
Lain-lain	34.816	22.642	Others
<b>Total</b>	<b>556.654</b>	<b>543.931</b>	<b>Total</b>

**11. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

Trade payables (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Other payables

The details of other payables are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>	
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		Company
Pasal 4(2)	19.588	Income taxes
Pasal 21	5.447	Article 4(2)
Pasal 23	2.419	Article 21
Pasal 25	14.586	Article 23
Pasal 26	30.305	Article 25
Pasal 29	150.339	Article 26
Entitas Anak		Subsidiaries
Pajak Penghasilan		Income taxes
Pasal 4(2)	4.068	Article 4(2)
Pasal 21	925	Article 21
Pasal 23	793	Article 23
Pasal 25	1.769	Article 25
Pasal 29	28.645	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	577	Development Tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	3.538	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>262.999</b>	<b>Total</b>

**13. TAXATION**

Taxes payable consists of:

**31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/  
December 31, 2021 December 31, 2020**

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>	
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		Company
Pasal 4(2)	19.299	Income taxes
Pasal 21	3.121	Article 4(2)
Pasal 23	4.741	Article 21
Pasal 25	-	Article 23
Pasal 26	14.690	Article 25
Pasal 29	89.973	Article 26
Entitas Anak		Subsidiaries
Pajak Penghasilan		Income taxes
Pasal 4(2)	4.761	Article 4(2)
Pasal 21	542	Article 21
Pasal 23	619	Article 23
Pasal 25	-	Article 25
Pasal 29	28.994	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	254	Development Tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	676	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>167.670</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.423.250	1.352.466	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(296.291)	(165.384)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Penghasilan dividen	52.116	52.991	<i>Dividend income</i>
Penyesuaian konsolidasi	22.272	(1.957)	<i>Consolidation adjustments</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.201.347	1.238.116	<i>Income before corporate income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan imbalan karyawan	(62.497)	285.907	<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	246.827	12.448	<i>Provision for short-term employee benefit</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	2.304	1.041	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Liabilitas sewa	(100)	(113)	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	48.063	5.773	<i>Fixed assets</i>
<b>Beda temporer - neto</b>	<b>234.597</b>	<b>305.056</b>	<b><i>Net temporary differences</i></b>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	40.943	22.774	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pajak, perizinan dan sumbangan	19.991	20.165	<i>Taxes, permits and donation</i>
Penghasilan dividen	(52.116)	(52.991)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Sewa tempat	(177.756)	(137.156)	<i>Space rental</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(53.282)	(111.168)	<i>Interest income of time deposits and current accounts</i>
Biaya keuangan	35.518	22.942	<i>Finance cost</i>
Lain-lain	31.203	(6.064)	<i>Others</i>
<b>Beda tetap - neto</b>	<b>(155.499)</b>	<b>(241.498)</b>	<b><i>Net permanent differences</i></b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>2.280.445</b>	<b>1.301.674</b>	<b><i>Taxable income</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Company</i>
<u>Perusahaan</u>			<i>Taxable income</i>
Penghasilan kena pajak	2.280.445	1.301.674	<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Beban pajak penghasilan badan - kini	(433.285)	(247.318)	<i>Provision for employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Provision for short-term employee benefits</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(13.749)	62.900	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	54.302	2.739	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	507	229	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(22)	(25)	
Aset tetap	10.574	1.270	
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	51.612	67.113	<i>Deferred corporate income tax benefit - net</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	(380)	(541)	<i>Deferred tax from unrealized profit</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(19.664)	<i>Impact on changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(382.053)	(200.410)	<i>Company</i>
Entitas anak	(52.447)	(63.579)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(434.500)</b>	<b>(263.989)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

**13. TAXATION (continued)**

*The details of income tax expense - net are as follows:*

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Company</i>
<u>Perusahaan</u>			<i>Taxable income</i>
Penghasilan kena pajak	2.280.445	1.301.674	<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Beban pajak penghasilan badan - kini	(433.285)	(247.318)	<i>Provision for employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Provision for short-term employee benefits</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(13.749)	62.900	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	54.302	2.739	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	507	229	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(22)	(25)	
Aset tetap	10.574	1.270	
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	51.612	67.113	<i>Deferred corporate income tax benefit - net</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	(380)	(541)	<i>Deferred tax from unrealized profit</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(19.664)	<i>Impact on changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(382.053)	(200.410)	<i>Company</i>
Entitas anak	(52.447)	(63.579)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(434.500)</b>	<b>(263.989)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

*The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

*The Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	433.285	247.318
Perusahaan		
Pasal 23	(239.185)	(157.345)
Pasal 25	(43.761)	-
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(282.946)	(157.345)
Utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	150.339	89.973
Entitas anak	28.645	28.994
<b>Total utang pajak penghasilan badan</b>	<b>178.984</b>	<b>118.967</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

The computation of corporate income tax payable - Article 29 are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>	
Income tax expense - current Company		
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan		
Pasal 23	(239.185)	(157.345)
Pasal 25	(43.761)	-
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(282.946)	(157.345)
Less prepayments of income taxes: Company		
Article 23		
Article 25		
Total prepayments of income taxes		
Income tax payable Article 29		
Company		
Subsidiaries		
<b>Total corporate income taxes payable</b>	<b>118.967</b>	

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.423.250	1.352.466
Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income		
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(482.790)	(271.544)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	110.849	77.760
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(12.409)	(9.006)
Lain-lain	(62.212)	(21.163)
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.164)	(13.102)
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	14.352	9.152
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	(35.433)
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak		
Lain-lain	(126)	(541)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(434.500)</b>	<b>(263.989)</b>
<b>Income tax expense - net</b>		

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Perusahaan			<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan			<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	199.344	182.372	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Beban akrual	81.290	26.989	<i>Accrued expense</i>
Persediaan	5.210	4.703	<i>Inventories</i>
Lain-lain	-	380	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>285.844</b>	<b>214.444</b>	<b>Total</b>
Perusahaan			<b>Company</b>
Liabilitas pajak tangguhan			<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap	(89.733)	(100.307)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(17.170)	(17.148)	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain	(3.479)	(340)	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>(110.382)</b>	<b>(117.795)</b>	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan - neto			<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan	175.462	96.649	<b>Company</b>
Entitas anak	88.001	64.426	<b>Subsidiaries</b>
<b>Total</b>	<b>263.463</b>	<b>161.075</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp30.789 dan Rp24.196 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

**13. TAXATION (continued)**

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Perusahaan			<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan			<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(89.733)	(100.307)	<i>Accrued expense</i>
Liabilitas sewa	(17.170)	(17.148)	<i>Inventories</i>
Lain-lain	(3.479)	(340)	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>(110.382)</b>	<b>(117.795)</b>	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan - neto			<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan	175.462	96.649	<b>Company</b>
Entitas anak	88.001	64.426	<b>Subsidiaries</b>
<b>Total</b>	<b>263.463</b>	<b>161.075</b>	<b>Total</b>
Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.			<i>The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.</i>
Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.			<i>There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.</i>
Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp30.789 dan Rp24.196 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.			<i>Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp30,789 and Rp24,196 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.</i>

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak Tertentu			<b>Detail of accumulated fiscal loss of Certain Subsidiaries</b>
2015	-	37.073	2015
2016	160.266	160.266	2016
2017	126.561	126.561	2017
2018	61.801	61.801	2018
2019	58.621	58.621	2019
2020	41.487	41.487	2020
2021	10.396	-	
<b>Total</b>	<b>459.132</b>	<b>485.809</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perppu No.1 2020") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti yang diungkapkan di atas. Untuk tahun pajak 2021 dan 2020, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19,00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. TAXATION (continued)**

*On March 31, 2020, the Indonesian Government promulgated a Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perppu No.1 2020") related to the Government's Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic. The Law was effective immediately since the date of promulgation.*

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously down to 20% to become fixed at 22% for fiscal year 2022.*

*Deferred tax assets and liabilities have been calculated using to be applied tax rates at the time they realise.*

*The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the said reduction tax rates in the computation of corporate income tax as mentioned above. For the fiscal year 2021 and 2020, corporate income tax rate used by the Company is 19.00%.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

### 13. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda pajak atas keterlambatan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp28.000. Perusahaan menolak denda pajak ini dan telah mengirimkan surat permohonan banding pajak kepada Kantor Pajak. Surat permohonan banding pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Pajak, oleh karena itu tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian.

#### Entitas Anak Tertentu (STL)

Pada tahun 2020, telah dilakukan pemeriksaan pajak pada Entitas Anak Tertentu atas PPh pasal 21, 4(2), 26 dan PPN tahun 2016 yang mengakibatkan kurang bayar dan denda pajak masing-masing sebesar Rp683 dan Rp323. Entitas Anak Tertentu telah membayar kurang bayar dan denda pajak tersebut. Kurang bayar PPh pasal 21, 4(2), 26 dan PPN disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Denda pajak atas PPh pasal 21, 4(2) dan 26 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" sedangkan denda pajak atas PPN disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

---

### 13. TAXATION (continued)

#### Company

*In 2020, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for tax penalty of late payment of Value Added Tax totaling to Rp28,000. The Company object this tax penalty and has sent a tax appeal letter to the Tax Office. The tax appeal letter has been approved by Tax Office, therefore no effect in the consolidated financial statement.*

#### Certain Subsidiary (STL)

*In 2020, a tax assessment has been conducted in Certain Subsidiary for 2016 Income Tax Article 21, 4(2), 26 and VAT and resulting underpayment and tax penalty totaling to Rp683 and Rp323, respectively. Certain Subsidiary has paid the underpayment and tax penalty. The underpayment of Income Tax Article 21, 4(2), 26 and VAT are presented as "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The tax penalty of Income Tax Article 21, 4(2) and 26 are presented as "General and Administrative Expenses" while tax penalty of VAT is presented as "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Nilai pokok			Principal value
Entitas Anak Tertentu			Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 13	-	166.667	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	125.000	291.667	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	291.667	458.333	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	479.167	250.000	Investment Loan 16
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>committed term</i>	100.000	-	Committed term loan
Entitas Anak tidak langsung			indirect Subsidiary
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	81.700	81.700	Uncommitted term loan
Total nilai pokok	1.077.534	1.248.367	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(5.589)	(7.424)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	(486)	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total provisi	(6.075)	(7.424)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.071.459	1.240.943	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(464.834)	(516.449)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>606.625</b>	<b>724.494</b>	<b>Long-term portion</b>

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal fasilitas/ Facility date</u>	<u>Tanggal berakhir/ End date</u>	
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	Investment Loan 16

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 11 sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 April 2020.

Fasilitas Kredit Investasi 12 sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 November 2020.

Fasilitas Kredit Investasi 13 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas Kredit Investasi 16 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas Kredit Investasi 16 sudah dicairkan seluruhnya sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,25% sampai dengan 7,50% per tahun pada tahun 2021 dan antara 7,75% sampai dengan 8,25% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 11 facility was fully paid on April 20, 2020.

The Investment Loan 12 facility was fully paid on November 21, 2020.

The Investment Loan 13 facilities was fully paid on December 29, 2021.

As of December 31, 2020, Investment Loan 16 has been withdrawn amounting to Rp250,000 and total unused facilities by Certain Subsidiary amounting to Rp250,000.

As of December 31, 2021, Investment Loan 16 has been fully withdrawn amounting to Rp500,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 7.25% to 7.50% a year in 2021 and from 7.75% to 8.25% a year in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,35% sampai dengan 5,56% per tahun pada tahun 2021 dan 6,50% sampai dengan 7,20% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment.

*The committed long-term loan facility bears floating interest rate.*

As of December 31, 2021 and 2020, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

*Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).*

*The bank loans bears annual interest rates ranging from 5.35% to 5.56% a year in 2021 and ranging from 6.50% to 7.20% a year in 2020.*

As of December 31, 2021 and 2020, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted term loan facility to the Certain Subsidiary amounting to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

*The long-term loan facility bears floating interest rate.*

*The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,58% sampai dengan 6,72% pada tahun 2021 dan antara 6,86% sampai dengan 8,51% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp87.000.

**15. LIABILITAS SEWA**

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Total liabilitas sewa	1.216.641	910.815	<i>Total lease liabilities</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(836.043)	(579.992)	<i>Less: Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>380.598</b>	<b>330.823</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Sampai dengan satu tahun	896.315	447.391	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai delapan tahun	418.712	553.926	<i>After one year but not more than eight years</i>
<b>Total</b>	<b>1.315.027</b>	<b>1.001.317</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(98.386)	(90.502)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.216.641	910.815	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	836.043	(579.992)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>380.598</b>	<b>330.823</b>	<b>Long-term portion</b>

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 8 dan 9).

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

The bank loan bears annual interest rates ranging from 5.58% to 6.72% in 2021 and ranging from 6.86% to 8.51% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, total unused facility by Certain Subsidiary is amounting to Rp87,000.

**15. LEASE LIABILITIES**

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Notes 8 and 9).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG OBLIGASI - NETO**

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	1.000.000	<i>Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</i>
Total nilai nominal	-	1.000.000	<i>Total nominal value</i>
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			<i>Less unamortized issuance cost</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	(371)	<i>Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</i>
<b>Total beban emisi utang yang belum diamortisasi</b>	<b>(371)</b>		<b>Total unamortized issuance cost</b>
Total utang obligasi - neto	-	999.629	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.629)	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi 2015 Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal. Pada tanggal 7 Mei 2018, Obligasi Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.
- Obligasi 2015 Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi 2015 Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

**16. BONDS PAYABLE - NET**

*Details of bonds payable are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	1.000.000	<i>Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</i>
Total nilai nominal	-	1.000.000	<i>Total nominal value</i>
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			<i>Less unamortized issuance cost</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	(371)	<i>Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</i>
<b>Total beban emisi utang yang belum diamortisasi</b>	<b>(371)</b>		<b>Total unamortized issuance cost</b>
Total utang obligasi - neto	-	999.629	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.629)	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")

*The Company issued bonds Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:*

- *2015 Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly. On May 7, 2018, the Company's Bonds Phase II has been fully paid.*
- *2015 Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.*

*2015 Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")  
(lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2015 Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar utang bank jangka pendek (*revolving*).

Pada tanggal 6 Mei 2020, Obligasi 2015 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi 2017 Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2017 Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Obligasi 2017 Tahap I Perusahaan telah dibayar lunas.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")  
(continued)

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this 2015 Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

On May 6, 2020, the Company's 2015 Bonds Phase II has fully paid.

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap I Tahun 2017 ("2017 Bonds Phase I")

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

The Company issued bonds Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2017 Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On May 20, 2020, the Company's 2017 Bonds Phase I has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telat memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan dengan jaminan khusus, namun secara umum dijaminkan dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Pada tanggal 9 April 2021, Obligasi 2018 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

**16. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

On April 9, 2021, the Company's 2018 Bonds Phase II has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

**16. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.
2. Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.
3. Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest Bonds payment.
4. Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.
5. Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.
6. Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp21.042 dan Rp122.403 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.458 disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:*  
(continued)

7. Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.
8. Takeover companies outside the Company's principal business activities.
9. Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.
10. Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.

*Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.*

*As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.*

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, bonds interest expense of Rp21,042 and Rp122,403 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2020 amounting to Rp16,458 presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 17. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko *retail* di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%. Pinjaman ini telah dicatat sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Jumlah pinjaman	-	1.000.000	<b>Borrowings amount</b>
Dikurangi: selisih atas suku bunga efektif	-	(422.699)	Less: difference from effective interest rate
Nilai sekarang atas pinjaman	-	577.301	Present value of borrowings
Penambahan: akumulasi biaya bunga	-	145.079	Add: accumulated finance cost
<b>Total pinjaman</b>	<b>-</b>	<b>722.380</b>	<b>Total borrowings</b>
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	-	422.699	Deferred on difference from effective interest rate
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	(172.459)	Less: accumulated amortization
<b>Total selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan</b>	<b>-</b>	<b>250.240</b>	<b>Total deferred on difference from effective interest rate</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(81.253)	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>168.987</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh pinjaman ini. Berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dikenakan penalti sebesar Rp100.890, yang dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan.

## 17. BORROWINGS

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. ("JD") controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%. The borrowings have been recorded as follows:

On August 25, 2021, the Company has made an early payment for this borrowings. Based on the loan agreement, the Company was deem to a penalty of Rp100,890, which was recorded as part of finance costs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. EKUITAS**

**MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.898.319.359	52,74%	218.983	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.974.891.641	45,69%	189.749	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.819.948.710	52,55%	218.199	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.053.262.290	45,88%	190.533	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

**SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diakta dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp555.598 atau sebesar Rp13,38 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2019 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2019.

**RETAINED EARNINGS**

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2020, the minutes of which were notarized under Deed No. 37 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp555,598 or Rp13.38 (full amount) per share from the December 31, 2019 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. EKUITAS (lanjutan)**

**SALDO LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 2 Desember 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp250.393 atau sebesar Rp6,03 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih 30 September 2020. Dividen kas interim ini telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp386.178 atau sebesar Rp9,30 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2020 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2020.

**19. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Makanan	58.981.730	50.268.686	Food
Bukan makanan	25.906.044	25.524.231	Non-food
Jasa	16.527	33.963	Services
<b>Total</b>	<b>84.904.301</b>	<b>75.826.880</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp15.284.784 dan Rp13.533.222 atau 18,00% dan 17,85% dari pendapatan neto pada tahun 2021 dan 2020.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp28.544 dan Rp31.473 atau 0,03% dan 0,04% pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 25).

**18. EQUITY (continued)**

**RETAINED EARNINGS (continued)**

*Based on the minutes of the Board of Directors meeting held on December 2, 2020, the Company's shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp250,393 or Rp6,03 (full amount) per share from the September 30, 2020 net income. This interim cash dividends have been paid on December 22, 2020.*

*Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 6, 2021, the minutes of which were notarized under Deed No. 34 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp386,178 or Rp9,30 (full amount) per share from the December 31, 2020 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2020.*

**19. NET REVENUE**

*The details of net revenue based on types of inventories are as follows:*

*In 2021 and 2020, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.*

*Net revenue from franchises amounting to Rp15,284,784 and Rp13,533,222 or representing 18.00% and 17.85% of net revenue in 2021 and 2020, respectively.*

*Net revenue from related parties amounting to Rp28,544 and Rp31,473 or 0.03% and 0.04% in 2021 and 2020, respectively (Note 25).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Persediaan awal tahun	7.672.939	7.608.403	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	68.333.154	60.419.226	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	76.006.093	68.027.629	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(8.786.348)	(7.672.939)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	67.219.745	60.354.690	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	3.551	59.756	Direct service cost
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>67.223.296</b>	<b>60.414.446</b>	<b>Cost of revenue</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp643.742 dan Rp586.905 atau 0,91% dan 0,97% dari pembelian neto pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 25).

## 21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	7.385.185	6.849.425	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	1.792.086	1.607.580	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	1.367.097	1.312.649	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.203.040	1.111.059	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	935.252	810.370	Transportation and distribution
Sewa	374.298	320.913	Rent
Telepon dan komunikasi data	203.361	155.453	Telephone and data communications
Perlengkapan	191.441	223.042	Supplies
Promosi dan iklan	182.496	172.110	Promotion and advertising
Amortisasi beban ditangguhkan	170.083	151.253	Amortization of deferred charges
Perbaikan dan pemeliharaan	154.670	144.401	Repair and maintenance
Bahan bakar, pelumas dan parkir	47.949	44.902	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	281.242	234.590	Others
<b>Total</b>	<b>14.288.200</b>	<b>13.137.747</b>	<b>Total</b>

## 20. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

In 2021 and 2020, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Net purchases from related parties amounting to Rp643,742 and Rp586,905 or representing 0.91% and 0.97% from net purchases in 2021 and 2020, respectively (Note 25).

## 21. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	7.385.185	6.849.425	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	1.792.086	1.607.580	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	1.367.097	1.312.649	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.203.040	1.111.059	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	935.252	810.370	Transportation and distribution
Sewa	374.298	320.913	Rent
Telepon dan komunikasi data	203.361	155.453	Telephone and data communications
Perlengkapan	191.441	223.042	Supplies
Promosi dan iklan	182.496	172.110	Promotion and advertising
Amortisasi beban ditangguhkan	170.083	151.253	Amortization of deferred charges
Perbaikan dan pemeliharaan	154.670	144.401	Repair and maintenance
Bahan bakar, pelumas dan parkir	47.949	44.902	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	281.242	234.590	Others
<b>Total</b>	<b>14.288.200</b>	<b>13.137.747</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	979.552	957.148	Salaries, wages and employee benefits (Catatan 26)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	138.162	140.715	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	108.006	93.320	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	79.122	73.158	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	42.676	38.215	Telephone and data communications
Listrik dan air	37.594	37.122	Electricity and water
Amortisasi beban ditangguhkan	31.505	36.178	Amortization of deferred charges
Sewa	27.517	24.615	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	23.361	29.410	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Jasa tenaga ahli	15.370	20.686	Professional fees
Lain-lain	60.629	60.311	Others
<b>Total</b>	<b>1.543.494</b>	<b>1.510.878</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA**

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Penghasilan fee	583.268	489.367	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	196.342	156.156	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	59.547	47.004	Income from administration service
Penghasilan klaim asuransi	29.792	110.638	Insurance claim income
Pendaftaran produk	27.422	23.493	Product registration
Penghasilan royalti (Catatan 25)	27.351	24.494	Royalty income (Note 25)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	16.175	19.583	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	86.682	116.799	Others
<b>Total</b>	<b>1.026.579</b>	<b>987.534</b>	<b>Total</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	979.552	957.148	Salaries, wages and employee benefits (Catatan 26)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	138.162	140.715	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	108.006	93.320	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	79.122	73.158	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	42.676	38.215	Telephone and data communications
Listrik dan air	37.594	37.122	Electricity and water
Amortisasi beban ditangguhkan	31.505	36.178	Amortization of deferred charges
Sewa	27.517	24.615	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	23.361	29.410	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Jasa tenaga ahli	15.370	20.686	Professional fees
Lain-lain	60.629	60.311	Others
<b>Total</b>	<b>1.543.494</b>	<b>1.510.878</b>	<b>Total</b>

**23. OTHER INCOME AND EXPENSES**

a. Other Income

The details of other income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Penghasilan fee	583.268	489.367	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	196.342	156.156	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	59.547	47.004	Income from administration service
Penghasilan klaim asuransi	29.792	110.638	Insurance claim income
Pendaftaran produk	27.422	23.493	Product registration
Penghasilan royalti (Catatan 25)	27.351	24.494	Royalty income (Note 25)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	16.175	19.583	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	86.682	116.799	Others
<b>Total</b>	<b>1.026.579</b>	<b>987.534</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2021  
 dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2021  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)**

a. **Pendapatan Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 16 September 2019, terjadi kebakaran di gudang *Distribution Center* ("DC") Bitung milik Entitas Anak Tertentu (MIDI). Pada 25 Agustus 2020, MIDI menerima surat dari perusahaan asuransi yang menyatakan bahwa nilai klaim yang disetujui adalah Rp190.838 (atau Rp181.318 setelah dikurangi dengan biaya lain terkait) dan mencatat pendapatan atas penggantian klaim asuransi sebesar Rp56.869. MIDI menerima sisa klaim sebesar Rp126.938 (atau Rp120.613 setelah dikurangi dengan biaya lain terkait) dari total nilai klaim yang disetujui.

b. **Beban Lainnya**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

	2021	2020	
Beban administrasi	36.288	31.968	Administration expenses
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	342	Net loss on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	28.449	30.616	Others
<b>Total</b>	<b>64.737</b>	<b>62.926</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN**

a. **Pendapatan Keuangan**

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

b. **Biaya Keuangan**

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga utang obligasi, biaya transaksi obligasi, biaya bunga liabilitas sewa dan biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

**23. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)**

a. **Other Income (continued)**

On September 16, 2019, a fire incident broke out at the Certain Subsidiary's (MIDI) warehouse Distribution Center ("DC") Bitung. On August 25, 2020, MIDI received letter form the insurance company which stated the approved claim amount of Rp190,838 (or Rp181,318 after deducted with related other expenses) and recorded income from insurance claim amounting to Rp56,869. MIDI received the remaining amount of Rp126,938 (or Rp120,613 after deducted with related other expenses) from the total approved claimed amount.

b. **Other Expenses**

The details of other expenses are as follows:

**24. FINANCE INCOME AND FINANCE COST**

a. **Finance Income**

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

b. **Finance Cost**

Finance cost represents interest expenses from bank loan, interest expense of bonds payable, transaction cost of bonds, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		<i>Accounts receivable - trade - net (Note 5)</i>
	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> / Percentage <sup>a)</sup>	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> / Percentage <sup>a)</sup>	
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 5)					
PT Atri Distribusindo	1.291	0,00	1.032	0,00	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	84	0,00	62	0,00	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Kosmetika Indah	58	0,00	-	-	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Alfindo LF Makmur	42	0,00	51	0,00	PT Alfindo LF Makmur
<b>Total</b>	<b>1.475</b>	<b>0,00</b>	<b>1.145</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<u>Piutang lain-lain</u>					<i>Accounts receivable - others</i>
PT Sumber Kosmetika Indah	423	0,00	3	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Trimitra Trans Persada	-	-	20	0,00	PT Trimitra Trans Persada
<b>Total</b>	<b>423</b>	<b>0,00</b>	<b>23</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<u>Deposit sewa</u>					<i>Rent deposit</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	4.514	0,02	6.841	0,03	PT Perkasa Internusa Mandiri

<sup>a)</sup> persentase terhadap total aset konsolidasian

<sup>a)</sup> percentage to related total consolidated assets

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		<i>Accounts payable - trade (Note 11)</i>
	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> / Percentage <sup>a)</sup>	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> / Percentage <sup>a)</sup>	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)					
PT Atri Distribusindo	79.305	0,43	48.625	0,26	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	37.769	0,20	22.019	0,12	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	5.464	0,03	5.020	0,03	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	8	0,00	2.206	0,01	PT Sumber Kosmetika Indah
<b>Total</b>	<b>122.546</b>	<b>0,66</b>	<b>77.870</b>	<b>0,42</b>	<b>Total</b>
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 11)					<i>Accounts payable - others (Note 11)</i>
PT Trimitra Trans Persada	2.068	0,01	1.149	0,01	PT Trimitra Trans Persada
Koperasi Karyawan PT Sumber					Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk	251	0,00	813	0,00	Alfaria Trijaya Tbk
PT Perkasa Internusa Mandiri	23	0,00	23	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>2.342</b>	<b>0,01</b>	<b>1.985</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas sewa</u>					<i>Lease liabilities</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	14.491	0,08	53.932	0,29	PT Perkasa Internusa Mandiri

<sup>a)</sup> persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

<sup>a)</sup> percentage to related total consolidated liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)*

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31*

	2021		2020		<i>Total</i>
	<i>Total/Total</i>	<i>Percentase*)/ Percentage<sup>a)</sup></i>	<i>Total/Total</i>	<i>Percentase*)/ Percentage<sup>a)</sup></i>	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 20)					<u><i>Net purchases</i></u> (Note 20)
PT Atri Distribusindo	435.825	0,62	373.317	0,62	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	150.123	0,21	141.292	0,23	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	54.854	0,08	51.459	0,09	PT Alfindo LF Makmur
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.910	0,00	-	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Kosmetika Indah	30	0,00	20.837	0,03	PT Sumber Kosmetika Indah
<b>Total</b>	<b>643.742</b>	<b>0,91</b>	<b>586.905</b>	<b>0,97</b>	
*) persentase terhadap total pembelian neto					
<i>percentage to related total net purchase</i>					
<u>Pembelian aset tetap</u>					<u><i>Purchase of fixed assets</i></u>
PT Cahaya Manunggal	77.781	4,51	56.084	2,91	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	13.623	0,79	27.238	1,41	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	454	0,03	1.125	0,06	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>91.858</b>	<b>5,33</b>	<b>84.447</b>	<b>4,38</b>	
<i>Total</i>					
*) persentase terhadap total penambahan aset					
<i>*) percentage to related total additional assets</i>					
<u>Pendapatan lainnya</u>					<u><i>Other income</i></u>
PT Atri Distribusindo	240	0,88	340	1,45	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u> (Catatan 19)					<u><i>Promotional participation income</i></u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	21.660	0,86	23.559	1,24	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	3.715	0,15	5.279	0,28	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	249	0,01	363	0,02	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	7	0,00	-	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
<b>Total</b>	<b>25.631</b>	<b>1,02</b>	<b>29.201</b>	<b>1,54</b>	
<i>Total</i>					
<u>Penghasilan rabat</u>					<u><i>Rebate revenue</i></u>
PT Atri Distribusindo	6.935	1,10	9.195	1,79	PT Atri Distribusindo
PT Alfindo LF Makmur	374	0,06	316	0,06	PT Alfindo LF Makmur
<b>Total</b>	<b>7.309</b>	<b>1,16</b>	<b>9.511</b>	<b>1,85</b>	
<i>Total</i>					
<u>Penghasilan sewa</u>					<u><i>Rental income</i></u>
PT Atri Distribusindo	16.802	0,93	19.285	1,16	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan gondola</u> (Catatan 19)					<u><i>Gondola income</i></u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	2.913	0,16	2.272	0,14	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan royalti</u> (Catatan 23a)					<u><i>Royalty income</i></u> (Note 23a)
Alfamart Trading Philippines, Inc.	27.351	2,67	24.494	2,48	Alfamart Trading Philippines, Inc.
*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan					
<i>*) percentage to related total income /expenses</i>					

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

	2021		2020		<i>Space and building rental income</i>
	Total/Total	Percentase*)/ Percentage*)	Total/Total	Percentase*)/ Percentage*)	
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	537	0,26	254	0,15	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Trimitra Trans Persada	184	0,09	157	0,09	PT Trimitra Trans Persada
PT Bina Darma Swakarya	-	-	87	0,05	PT Bina Darma Swakarya
<b>Total</b>	<b>721</b>	<b>0,35</b>	<b>498</b>	<b>0,29</b>	<b>Total</b>
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					
PT Delta Sukses Pratama	145.610	51,59	90.265	37,76	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	104.436	37,00	131.250	54,91	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	14.940	5,29	14.959	6,26	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>264.986</b>	<b>93,88</b>	<b>236.474</b>	<b>98,93</b>	<b>Total</b>
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>					
PT Serasi Manunggal Sejahtera	25.389	2,29	23.694	2,43	PT Serasi Manunggal Sejahtera
<b>Total</b>	<b>24.388</b>	<b>13,40</b>	<b>47.628</b>	<b>21,35</b>	<b>Total</b>
<u>Beban jasa layanan</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.945	15,86	7.354	29,57	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>3.945</b>	<b>15,86</b>	<b>7.354</b>	<b>29,57</b>	<b>Total</b>
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					
PT Trimitra Trans Persada	503.417	54,65	439.208	55,13	PT Trimitra Trans Persada
<b>Total</b>	<b>24.388</b>	<b>13,40</b>	<b>47.628</b>	<b>21,35</b>	<b>Total</b>
<u>Beban perlengkapan</u>					
PT Delta Sukses Pratama	19.305	10,61	45.694	20,49	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.631	1,99	209	0,09	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	1.452	0,80	1.725	0,77	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>24.388</b>	<b>13,40</b>	<b>47.628</b>	<b>21,35</b>	<b>Total</b>
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					
PT Delta Sukses Pratama	3.442	3,69	1.472	1,69	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.386	2,56	2.248	2,59	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	443	0,47	222	0,26	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>6.271</b>	<b>6,72</b>	<b>3.942</b>	<b>4,54</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap total penghasilan  
/beban yang bersangkutan

\*) percentage to related total income  
/expenses

- (a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), PT Bina Darma Swakarya ("BDS") dan PT Trimitra Trans Persada ("TPP"), whereas the Group will rented out several space.

- (a) The Group entered into a rental agreements with PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), PT Bina Darma Swakarya ("BDS") and PT Trimitra Trans Persada ("TPP"), whereas the Group will rented out several space.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Manajemen kunci dan PT Lancar Distrindo ("LD").
- (c) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") dan PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), di mana YI, AD BFI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (d) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (e) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- (f) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM untuk pembangunan beberapa gudang.
- (g) Kelompok Usaha melakukan perjanjian dengan TTP untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (h) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp27.351 Rp24.494.

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**  
(continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

- (b) The Group entered into a rental agreements with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Key management and PT Lancar Distrindo ("LD"), whereas the Group rented land and buildings.
- (c) The Group entered into cooperation agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") and PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), whereas YI, AD, BFI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (d) The Group entered into agreements for rental AC with PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (e) The Group entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (f) The Group entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM to build several warehouses.
- (g) The Group entered into agreement with TTP to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.
- (h) The Group entered into cleaning service and employee transportation service agreement with PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (i) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2021 and 2020, the amount of royalty income that incurred were Rp27,351 Rp24,494.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (j) Pada tahun 2021, Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada CM, DSP, PIM masing-masing sebesar Rp77.781, Rp13.623 dan Rp61.
- (k) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		<b>Short-term employee benefits Board of Commissioners Board of Directors Long-term employee benefits</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Imbalan kerja jangka pendek			
Dewan Komisaris	11.963	11.984	Board of Commissioners
Dewan Direksi	54.974	54.598	Board of Directors
Imbalan kerja jangka panjang	(2.629)	33.874	Long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>64.308</b>	<b>100.456</b>	<b>Total</b>

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchase of inventories and rent of building</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Rent of building, construction management fee, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>

**25. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (j) In 2021, the Group purchased fixed assets to CM, DSP, PIM amounting to Rp77,781, Rp13,623 and Rp61 respectively.
- (k) Compensation of key management are as follows:

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED  
(continued)**

*Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)*

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>
5.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiati Gunawan, Feny Djoko Susanto dan Haryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
8.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty income</i>
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>
10.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi dan sewa bangunan/ <i>Distribution expense and rent of building</i>
12.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>
13.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
14.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban kebersihan dan beban transportasi/ <i>Cleaning service and transportation expense</i>
15.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2022 dan 27 Januari 2021. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Tingkat bunga diskonto	7,50% - 7,85% per tahun/a year	7,50% - 7,85% per tahun/a year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	4,00% - 8,00% per tahun/a year	3,00% - 7,00% per tahun/a year	<i>Salary (wages) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	<i>Mortality rate</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

## 26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2022 and January 27, 2021. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban jasa kini	137.241	235.680	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	65.703	108.313	<i>Interest cost</i>
Pengakuan jasa lalu	6.921	35.090	<i>Recognition of past service</i>
Biaya terminasi	5.480	-	<i>Termination cost</i>
Beban pesangon	5.151	9.936	<i>Severance</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	23	36	<i>Adjustment on past service liabilities</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailment	-	35	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Transfer masuk dan keluar - neto	(86)	(1.252)	<i>Transferred in and out - net</i>
Penghasilan bunga atas aset program	(4.289)	(3.720)	<i>Interest income on plan assets</i>
Biaya jasa lalu - amandemen	(209.724)	-	<i>Past service cost - amandement</i>
<b>Total</b>	<b>6.420</b>	<b>384.118</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai kini kewajiban	1.149.745	1.053.218	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(68.986)	(46.733)	Fair value of plan assets
<b>Defisit</b>	<b>1.080.759</b>	<b>1.006.485</b>	<b>Deficit</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	1.051.701	1.326.074	Present value of benefit obligation at January 1
Dampak perubahan asumsi finansial	155.390	(642.113)	Effect changes in financial assumption
Biaya jasa kini	137.241	235.680	Current service cost
Beban bunga	65.703	108.313	Interest cost
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	6.812	35.090	Liability related to past service of new employees
Provisi atas biaya terminasi	5.480	-	Provision for termination cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - masuk	3.795	-	Adjustment of transfer in liabilities
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - keluar	704	-	Adjustment of transfer out liabilities
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	132	36	Adjustment on past service liabilities
Biaya jasa lalu atas kurtailment	-	35	Past service cost due to curtailment
Dampak perubahan asumsi demografis	-	4.158	Effect changes in demographic assumption
Pembayaran imbalan dari aset program	(3.665)	(15.290)	Benefit payment from plan assets
Transfer masuk dan keluar - neto	(4.584)	(1.252)	Transferred in and out - net
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(5.480)	-	Benefit paid for termination cost
Dampak penyesuaian liabilitas	(22.902)	24.903	Effect of experience adjustment
Ekspektasi pembayaran manfaat	(30.857)	(22.416)	Expected benefit payment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(209.724)	-	Past service cost due to plan amendment
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember</b>	<b>1.149.746</b>	<b>1.053.218</b>	<b>Present value of benefit obligation at December 31</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	46.732	47.506	<i>Fair value of plan assets at January 1</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	20.308	11.301	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(3.665)	(15.587)	<i>Benefit payment from plan assets</i>
Pendapatan bunga	4.289	3.720	<i>Interest income</i>
Pengembalian aset program selain bunga	1.322	(207)	<i>Return on plan assets excluding interest</i>
<b>Nilai wajar aset program pada 31 Desember</b>	<b>68.986</b>	<b>46.733</b>	<b><i>Fair value of plan asset at December 31</i></b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Saldo awal tahun	1.006.485	1.278.568	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	6.420	384.118	<i>Additions during the year through profit or loss</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(20.308)	(11.301)	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(41.488)	(32.055)	<i>Payments to employees during the year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	131.166	(612.845)	<i>Additions during the year through other comprehensive loss (income)</i>
Pengurangan saldo karena dekonsolidasi entitas anak	(1.516)	-	<i>Deduction balance due to deconsolidation of subsidiary</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.080.759</b>	<b>1.006.485</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		<i>Balance at the beginning of year</i>	<i>Gain (loss) for the year</i>	<i>Balance at the end of year</i>
	<i>2021</i>	<i>2020</i>			
Saldo awal tahun	618.621	5.776			
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(131.166)	612.845			
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>487.455</b>	<b>618.621</b>			

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

*As of December 31, 2021, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:*

	<i>Tingkat Diskonto/ Discount rates</i>	<i>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</i>		<i>Increase Decrease</i>
	<i>Percentase/ Percentage</i>	<i>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</i>	<i>Percentase/ Percentage</i>	<i>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</i>
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(101.524) 281.356	1% (1%)	305.150 (124.438)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Dalam 12 bulan mendatang	35.459	27.437	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	40.759	25.229	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	132.635	102.205	<i>Between 2 and 5 years</i>
Diatas 5 tahun	4.097.411	3.808.659	<i>Beyond 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>4.306.264</b>	<b>3.963.530</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

## **27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam minimarket milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbarui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp4.325.712 dan Rp3.558.803 pada tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp56.358 dan Rp56.972 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi minimarket dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2034. Pada tahun 2021, depreciasi aset hak guna sebesar Rp1.815.447 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 21 dan 22).

---

## **27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp4,325,712 and Rp3,558,803 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp56,358 and Rp56,972 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2021 and 2034. In 2021, depreciation of right of use assets amounting to Rp1,815,447, is charged to operations (Notes 9, 21 and 22).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan minimarket dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi Super" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp368.032 dan Rp325.545 pada tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp79.543 dan Rp75.093 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak Tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement ("MLA")* dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement ("MLA")* dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi Super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp368,032 and Rp325,545 in 2021 and 2020, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp79,543 and Rp75,093 and as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN** **SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 10 dan 14). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,92% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

**28. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	1.950.991	41.524.501.700	46,98	Year ended December 31, 2021
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	1.061.476	41.524.501.700	25,56	Year ended December 31, 2020

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been amended on December 30, 2020, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 10 and 14). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.92% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

**28. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share in 2021 and 2020 are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**CASH**

**FLows**

**AKTIVITAS YANG TIDAK  
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

**2021**

**2020**

**ACTIVITIES NOT  
AFFECTING CASH FLOWS**

Penghapusan aset tetap	8.594	5.863	Write-off of fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	618.944	1.204.266	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	462	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Penambahan uang muka pembelian aset tetap melalui reklasifikasi aset tetap	-	380	Addition of advances for fixed assets through reclassification fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui biaya sewa dibayar di muka	-	4.179.865	Acquisition of right of use assets through prepaid rent
Perolehan aset tetap melalui uang muka	77.737	26.435	Acquisition of fixed assets through advance

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

**Dalam mata uang asing/  
In foreign currency**

**31 Desember 2021/  
December 31, 2021**

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

**United States Dollar  
Assets**

<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 4)	695.802	1.325.787	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	486.481	1.683.184	Investments in convertible bonds (Note 7b)

**Rupiah**

**31 Desember 2021/  
December 31, 2021**

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

**United States Dollar  
Assets**

<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 4)	9.928	18.700	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	6.637	23.741	Investments in convertible bonds (Note 7b)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2022 dan 29 Maret 2021, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.364 dan Rp14.434 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2022 dan 29 Maret 2021, maka aset moneter neto masing-masing akan naik sebesar Rp112 dan Rp990.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang, utang obligasi - neto, dan pinjaman.

**a. Manajemen Risiko**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY  
(continued)**

On March 30, 2022 and March 29, 2021, the exchange rates are Rp14,364 and Rp14,434, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 30, 2022 and March 29, 2021, the net monetary asset will increase by Rp112 and Rp990, respectively.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable, long-term bank loans, bonds payable - net and borrowings.

**a. Risk Management**

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

**Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>31 Desember 2021</b>			<b>Rupiah</b>
Rupiah	+100	(30.667)	
Rupiah	-100	30.667	
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
Rupiah	+100	(29.600)	<b>Rupiah</b>
Rupiah	-100	29.600	<b>Rupiah</b>

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:*

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	<b>December 31, 2020</b>
		<b>Rupiah</b>
		Rupiah

**Foreign Currency Risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Kas dan setara kas dan deposito berjangka**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**Piutang**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

***Credit Risk***

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

*Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.*

***Cash and cash equivalents and time deposits***

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

***Accounts receivable***

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Piutang (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.055.688	955.976	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	704.948	793.310	<i>Past due but not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.469	1.575	<i>Past due and impaired</i>
<b>Total</b>	<b>1.762.105</b>	<b>1.750.861</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**Accounts receivable (continued)**

*The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.*

*The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN**  
**MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	As of December 31, 2021
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>						
Utang bank jangka pendek	779.000	-	-	-	779.000	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable Trade
Pihak berelasi	122.546	-	-	-	122.546	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355	-	-	-	9.631.355	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	2.342	-	-	-	2.342	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089	-	-	-	3.190.089	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.595	-	-	-	417.595	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	556.654	-	-	-	556.654	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	836.043	-	-	-	836.043	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	198	-	-	-	198	Consumer financing payables
Utang bank	464.834	-	-	-	464.834	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	96.108	160.136	124.354	380.598	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	36	-	-	36	Consumer financing payables
Utang bank	-	330.814	163.587	112.224	606.625	Bank loans
<b>Total</b>	<b>16.000.656</b>	<b>426.958</b>	<b>323.723</b>	<b>236.578</b>	<b>16.987.915</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN**      **RISIKO**  
**MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>As of December 31, 2020</b>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2020</b>						
Utang bank jangka pendek	809.000	-	-	-	809.000	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable Trade
Pihak berelasi	77.870	-	-	-	77.870	Related parties
Pihak ketiga	8.782.724	-	-	-	8.782.724	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	1.985	-	-	-	1.985	Related parties
Pihak ketiga	2.513.778	-	-	-	2.513.778	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	142.374	-	-	-	142.374	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	543.931	-	-	-	543.931	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	579.992	-	-	-	579.992	Lease liabilities
Utang pemberian konsumen	197	-	-	-	197	Consumer financing payables
Utang bank	516.449	-	-	-	516.449	Bank loans
Utang obligasi - neto	999.629	-	-	-	999.629	Bonds payable - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	142.932	93.712	94.179	330.823	Lease liabilities
Utang pemberian konsumen	-	198	36	-	234	Consumer financing payables
Utang bank	-	372.819	207.589	144.086	724.494	Bank loans
Pinjaman	-	-	-	722.380	722.380	Borrowings
<b>Total</b>	<b>14.967.929</b>	<b>515.949</b>	<b>301.337</b>	<b>960.645</b>	<b>16.745.860</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

*The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	809.000	(30.000)	-	-	779.000
Utang bank jangka panjang	1.240.943	(170.833)	-	1.349	1.071.459
Liabilitas sewa	910.815	(424.314)	-	730.140	1.216.641
Utang pembiayaan konsumen	431	(197)	-	-	234
Utang obligasi - neto	999.629	(1.000.000)	-	371	-
Pinjaman	722.380	(1.000.000)	-	277.620	-
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>4.683.198</b>	<b>(2.625.344)</b>	<b>-</b>	<b>1.009.480</b>	<b>3.067.334</b>

  

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	561.000	248.000	-	-	809.000
Utang bank jangka panjang	1.349.274	(108.666)	335	-	1.240.943
Liabilitas sewa	1.802	(338.200)	-	1.247.213	910.815
Utang pembiayaan konsumen	494	(525)	-	462	431
Utang obligasi - neto	2.397.625	(1.400.000)	2.004	-	999.629
Pinjaman	647.048	-	-	75.332	722.380
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>4.957.243</b>	<b>(1.599.391)</b>	<b>2.339</b>	<b>1.323.007</b>	<b>4.683.198</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeriksaan pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Kelompok Usaha**

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.*

*Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2021 and 2020. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.*

*The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.*

**Group**

*The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha (lanjutan)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa dari			Lease liability from
utang sewa pembiayaan	397	808	obligation under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	234	431	Consumer financing payables
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>1.851.090</b>	<b>3.050.811</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>8.790.746</b>	<b>7.422.104</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,21</b>	<b>0,41</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Liabilitas sewa dari			Lease liability from
utang sewa pembiayaan	397	808	obligation under finance lease
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>397</b>	<b>1.000.437</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>9.716.542</b>	<b>8.379.632</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,12</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943	Long-term bank loans
<b>Total Utang yang Berbeban bunga</b>	<b>1.850.459</b>	<b>2.049.943</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.616.317</b>	<b>1.398.701</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>1,14</b>	<b>1,47</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pemberian konsumen, utang obligasi - neto, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 (three) times for bank loans as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payable, bonds payable - net, long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## **32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

### **Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

## **32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

### **Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
<b>Aset tidak lancar</b>				
Investasi pada saham - FVOCI	102.540	-	-	102.540
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	6.637	-	-	6.637
<b>Total</b>	<b>109.177</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>109.177</b>

  

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
<b>Aset tidak lancar</b>				
Investasi pada saham - FVOCI	28.168	-	-	28.168
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	23.741	-	-	23.741
<b>Total</b>	<b>51.909</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>51.909</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

## 32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

### Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	<b>Nilai buku / Carrying value</b>		<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Aset Keuangan			<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.269.642	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	1.475	1.145	Related parties
Pihak ketiga	1.759.161	1.748.141	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	423	23	Related parties
Pihak ketiga	265.601	147.993	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	18.345	25.385	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	32.774	28.350	security deposits
<b>Total</b>	<b>5.347.421</b>	<b>5.828.597</b>	
Liabilitas Keuangan			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	122.546	77.870	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355	8.782.724	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	2.342	1.985	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089	2.513.778	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit liability
jangka pendek	417.595	142.374	
Beban akrual	556.654	543.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.216.641	910.815	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	234	431	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
Pinjaman	-	722.380	Borrowings
<b>Total</b>	<b>16.987.915</b>	<b>16.745.860</b>	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	<b>Nilai wajar / Fair value</b>		<b>Financial Assets</b>
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	3.269.642	3.877.560	<b>Cash and cash equivalents</b>
Piutang			<b>Accounts receivable</b>
Usaha - neto			<b>Trade - net</b>
Pihak berelasi	1.475	1.145	<b>Related parties</b>
Pihak ketiga	1.759.161	1.748.141	<b>Third parties</b>
Lain-lain			<b>Others</b>
Pihak berelasi	423	23	<b>Related parties</b>
Pihak ketiga	265.601	147.993	<b>Third parties</b>
Aset tidak lancar			<b>Other non-current assets -</b>
lainnya - pinjaman karyawan	18.345	25.385	<b>employee loan</b>
Aset tidak lancar			<b>Other non-current assets -</b>
lainnya - uang jaminan	32.774	28.350	<b>security deposits</b>
<b>Total</b>	<b>5.347.421</b>	<b>5.828.597</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Utang dan pinjaman</b>			<b>Loans and borrowings</b>
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000	<b>Short-term bank loans</b>
Utang			<b>Accounts payable</b>
Usaha			<b>Trade</b>
Pihak berelasi	122.546	77.870	<b>Related parties</b>
Pihak ketiga	9.631.355	8.782.724	<b>Third parties</b>
Lain-lain			<b>Others</b>
Pihak berelasi	2.342	1.985	<b>Related parties</b>
Pihak ketiga	3.190.089	2.513.778	<b>Third parties</b>
Liabilitas imbalan kerja			<b>Short-term employee benefit liabilities</b>
jangka pendek	417.595	142.374	
Beban akrual	556.654	543.931	<b>Accrued expenses</b>
Liabilitas sewa	1.216.641	910.815	<b>Lease liability</b>
Utang pembiayaan konsumen	234	431	<b>Consumer financing payables</b>
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943	<b>Long-term bank loans</b>
Utang obligasi - neto	-	943.406	<b>Bonds payable - net</b>
Pinjaman	-	722.380	<b>Borrowings</b>
<b>Total</b>	<b>16.987.915</b>	<b>16.689.637</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 33. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

### 33. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	Segment revenue
Pendapatan segmen						External revenue
Pendapatan eksternal	24.753.466	32.678.058	27.973.393	(501.051)	84.903.866	Inter-segment revenue
Pendapatan antar segmen	435	-	-	-	435	
Total	24.753.901	32.678.058	27.973.393	(501.051)	84.904.301	Total
Hasil segmen	684.930	2.096.344	1.756.360	-	4.537.634	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.726.481)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					2.811.153	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(342.289)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					2.468.864	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(45.614)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					2.423.250	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(434.500)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					1.988.750	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.559.801	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					3.156.649	Depreciation and amortization
Aset segmen					27.493.748	Segment assets
Liabilitas segmen					18.503.950	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>						
Pendapatan eksternal	23.870.223	29.018.915	22.937.742	-	75.826.880	<i>Segment revenue</i>
Pendapatan antar segmen	26.250		-	(26.250)	-	<i>External revenue</i>
<b>Total</b>	<b>23.896.473</b>	<b>29.018.915</b>	<b>22.937.742</b>	<b>(26.250)</b>	<b>75.826.880</b>	<i>Total</i>
<b>Hasil segmen</b>	<b>625.470</b>	<b>1.614.023</b>	<b>1.095.318</b>	<b>-</b>	<b>3.334.811</b>	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(1.646.394)		<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha					1.688.417	<i>Income from operations</i>
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(299.450)		<i>Unallocated other expense - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					1.388.967	<i>Income before final tax and corporate income tax</i>
Beban pajak final					(36.501)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan					1.352.466	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto					(263.989)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan					1.088.477	<i>Income for the year</i>
Pengeluaran barang modal					3.811.749	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi					2.894.559	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen					25.970.743	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen					18.334.415	<i>Segment liabilities</i>

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2021
Pendapatan segmen - neto	57.005.451	27.882.323	16.527	84.904.301	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(46.116.572)	(21.088.512)	(18.212)	(67.223.296)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>10.888.879</b>	<b>6.793.811</b>	<b>(1.685)</b>	<b>17.681.005</b>	<b>Gross profit</b>
 <b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</b>	 <b>Makanan/ Food</b>	 <b>Bukan Makanan/ Non-Food</b>	 <b>Jasa/ Service</b>	 <b>Total Segmen/ Total Segment</b>	 <b>For the year ended December 31, 2020</b>
Pendapatan segmen - neto	50.268.686	25.524.231	33.963	75.826.880	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(40.863.160)	(19.491.530)	(59.756)	(60.414.446)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>9.405.526</b>	<b>6.032.701</b>	<b>(25.793)</b>	<b>15.412.434</b>	<b>Gross profit</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**34. HAL LAINNYA**

**COVID-19**

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbungan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

---

**34. OTHER MATTER**

**COVID-19**

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.*